

PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, LOKASI, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK ACEH SYARIAH CABANG JEURAM (STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA)

Siti Raihana¹

Riza Aulia Azhary²

raihanas45@gmail.com¹

rizaaulia.azhary@ar-raniry.ac.id²

Perbankan Syariah, UIN Ar-Raniry Banda Aceh^{1,2}

ABSTRAK

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, religiusitas, lokasi dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Aceh Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 100 sampel. Hasil penelitian pengujian variabel pengetahuan menunjukkan bahwa 1) pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat. 2) religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat 3) lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat 4) lingkungan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram. 5) Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di bank syariah khususnya menabung pada Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram.

Kata Kunci: Pengetahuan, religiusitas, lokasi, lingkungan sosial, minat.

ABSTRACT

The research objective was to determine the effect of knowledge, religiosity, location and social environment on people's interest in saving at Bank Aceh Syariah. This research is a research that uses a quantitative approach. This research uses field research methods or field research. The sample used was 100 samples. The research results of testing the knowledge variable show that 1) knowledge has no effect on interest. 2) religiosity has a positive and significant effect on interest 3) location has a positive and significant effect on interest 4) the social environment has a negative and significant effect on the interest of the people of Seunagan sub-district to save at Bank Aceh Syariah Jeuram Branch Office. 5) Knowledge, Religiosity, Location, and Social Environment affect the interest of the Seunagan sub-district community to save

at Islamic banks, especially saving at the Jeuram Branch Office of Aceh Syariah Bank.

Keywords: Knowledge, religiosity, location, social environment, interests.

PENDAHULUAN

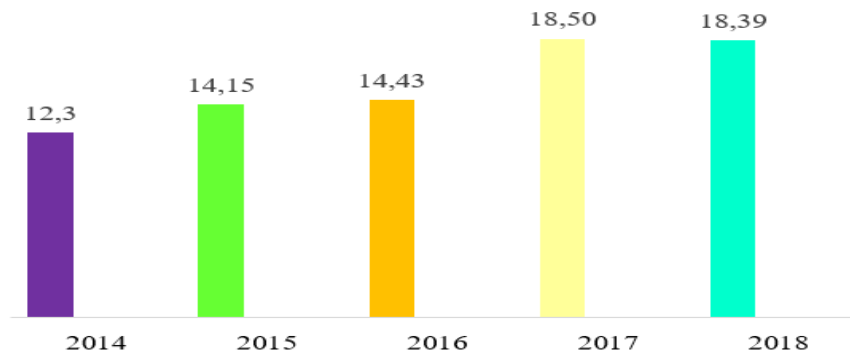
Bank selaku lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai intermediasi antara *surplus unit* terhadap *deficit unit*. Artinya, bank memiliki fungsi sebagai penyaluran dana dan pengumpulan dana. Penyaluran dana berupa pembiayaan dan pekreditan serta pengumpulan dana dalam bentuk tabungan. Pengumpulan dana dalam perbankan terbagi atas tiga jenis, yakni tabungan, giro dan deposito. Adapun pengumpulan dana bagi nasabah dalam bentuk tabungan karena disebabkan masyarakat memiliki uang lebih dan mempercayakan bank sebagai pihak yang dapat dipercaya untuk menyimpan uang. Namun, disamping mempercayakan bank sebagai tempat menyimpan uang dari masyarakat, tentunya masyarakat juga ingin mendapatkan keuntungan dari penyimpanan tersebut. Misalnya, pada bank konvensional masyarakat mengharapkan bunga simpanan agar mendapatkan keuntungan dari penyimpanan tersebut.

Sedangkan untuk bank syariah, masyarakat mengharapkan bagi hasil atas penyimpanan. Namun pada saat ini masyarakat yang mulai memilih menabung pada bank syariah semakin meningkat dari tahun ke tahun, khususnya di wilayah Aceh. Hal tersebut karena pada bank syariah menggunakan metode yang sesuai dengan syariat Islam dan agar terhindar dari riba. Jika ditinjau dari geografis masyarakat Aceh mayoritas muslim, sehingga masyarakat mulai tertarik terhadap bank syariah terutama dalam hal menabung di bank tersebut.

Seiring meningkatnya jumlah masyarakat menabung di bank syariah dilihat dari data inklusi keuangan yang mana tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 11.06%, artinya dari 100 orang masyarakat hanya ada 11 orang yang memiliki tabungan di bank syariah. Sedangkan inklusi keuangan syariah di Aceh mencapai 41,45% yang mana dari 100 orang masyarakat Aceh yang memiliki tabungan di bank syariah mencapai 41 orang. Oleh karena itu, semakin tingginya minat masyarakat pada bank syariah, banyak bank konvensional yang telah melakukan *spin off* dan membuka anak usaha Syariah (OJK, 2017).

Dengan melakukan *spin off* dan membuka Unit Usaha Syariah (UUS) diharapkan meningkatkan perkembangan dari perbankan tersebut, terutama Bank Umum Syariah (BUS). Berdasarkan data statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada November 2018 bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah (BUS) telah mencapai

lebih dari Rp 250 milyar, sedangkan Dana Pihak Ketiga Usaha Unit Syariah telah mencapai lebih dari Rp 103 milyar. Jadi total Dana Pihak Ketiga di bank syariah pada November 2018 sudah mencapai angka lebih dari Rp 353 milyar (OJK, 2018).



Gambar 1
Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Aceh Syariah
5 Tahun Terakhir

Sumber: Bank Aceh Syariah, 2019

Salah satu perbankan syariah yang mengalami perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah Bank Aceh Syariah. Memasuki 2 tahun konversi menjadi Bank Umum Syariah kinerja keuangan Bank Aceh Syariah terus menunjukkan *trend* yang positif. Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2017 mencapai Rp 18,50 triliun dan pada tahun 2018 mencapai Rp 18,39 triliun. Walaupun mengalami penurunan 0,59%, namun apabila dilihat dari 5 tahun belakangan pertumbuhan DPK rata-rata sebesar 9,92%. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan total DPK Bank Aceh Syariah akibat dari tingginya minat masyarakat dalam menabung (Bank Aceh Syariah, 2018).

Ada beberapa faktor yang menurut peneliti dapat mempengaruhi masyarakat dalam menabung di Bank Aceh Syariah. Salah satu faktor tersebut ialah faktor pengetahuan. Peneliti menduga faktor pengetahuan memiliki hubungan linear terhadap minat masyarakat menabung, hal tersebut jika ditinjau secara teori faktor pengetahuan akan mempengaruhi seseorang terhadap suatu keputusan, salah satunya adalah minat. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian Irinati (2017) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor pengetahuan sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menabung di bank syariah. Menurut peneliti, faktor pengetahuan secara teori

sangat mempengaruhi suatu individu ataupun kelompok dalam menentukan keputusan.

Selain itu, faktor yang tidak kalah penting memiliki keterkaitan dalam mempengaruhi minat masyarakat ialah faktor religiusitas. Sama dengan faktor pengetahuan, faktor yang sangat menentukan sikap atau keputusan. Menurut Jalaluddin (2010) religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap agama. Oleh karena itu, faktor religiusitas merupakan faktor yang menentukan keputusan masyarakat, hal tersebut dibuktikan oleh salah satu penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2016) yang menyatakan faktor religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah karena tingkat religiusitas.

Faktor yang ketiga menurut peneliti memiliki peran yaitu faktor lokasi. Hal tersebut, karena faktor lokasi secara teori mempengaruhi tingkat aksesibilitas. Pengaruh tingkat aksesibilitas baik sulit ataupun mudah akan sangat mempengaruhi minat masyarakat itu sendiri dalam mengambil keputusan menabung. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan Arviyan (2016), menunjukkan bahwa faktor lokasi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.

Selain faktor lokasi, menurut peneliti faktor lingkungan sosial juga sangat mempengaruhi masyarakat dalam menentukan keputusan. Secara teori pengaruh dari lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat individu itu sendiri dalam menentukan keputusan, terutama dalam menabung di bank syariah. Lingkungan sosial baik masyarakat, keluarga dan lingkungan kerja akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan individu sendiri. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh (2018), menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat pada bank syariah.

Atas landasan tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fakta mengenai seberapa besar pengaruh dari pengetahuan, religiusitas, lokasi, dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menabung di Bank Aceh Syariah.

LANDASAN TEORI

Pengetahuan

Pengetahuan yaitu semua informasi yang dimiliki oleh konsumen atau seseorang mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (Sunnyoto, 2013:53). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2012) Pengetahuan yaitu hasil dari Siti, Farid, Riza, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Lingkungan.....* 113

pemahaman setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sebuah obyek tertentu.

Religiusitas

Menurut Jalaludin (2010: 12) pengertian agama berasal dari kata *al-Din*, yang berarti Undang-undang atau Hukum. Sedangkan religiusitas menurut Islam adalah menjalankan perintah agama secara menyeluruh.

Lokasi

Lokasi bank adalah tempat dimana diperjual-belikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Jadi, dapat disimpulkan bahwa lokasi bank adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam (bank syariah) (Kasmir, 2010:145).

Lingkungan Sosial

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang penting (Oemar, 2001:195). Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang (Sumarwan, 2003:271).

Minat

Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian (Kotler, 2005:78). Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Slameto (2003:180) menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Minat menabung merupakan suatu kekuatan yang mendorong manusia untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang

dilakukan dengan perasaan senang sehingga dapat memenuhi kebutuhan yaitu jaminan berupa materi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Adapun Jenis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2013:11-14).

Penelitian ini menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan, artinya peneliti akan terjun ke lapangan, yaitu Bank Aceh Syariah cabang Jeuram, untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun penelitian langsung kelapangan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner ke sampel penelitian yang berjumlah 100 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Responden

Data yang dikumpulkan berasal dari kuesioner dan *google form*. Adapun jumlah kuesioner yang telah peneliti peroleh dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1
Data responden

Jumlah Keseluruhan data yang terkumpul	142
Jumlah Data <i>Error</i>	26
Persentase data <i>error</i>	18,31%
Jumlah Data Sah	116
Persentase data sah	81,70%
Jumlah data yang digunakan	100
Persentase data yang digunakan	70,42%

Sumber: Diolah Peneliti, 2019

Pada Tabel di atas menunjukkan bahwa data kuesioner yang telah di respon oleh responden ialah sebanyak 142. Namun setelah melakukan selektif data terhadap jumlah tersebut hanya 116 yang sah atau sebanyak 81,70%,
 Siti, Farid, Riza, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Lingkungan..... 115

sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya 100 data atau sebanyak 70,42%.

Uji Validitas

Hasil pengujian validitas kuesioner melalui bantuan SPSS *version 25* adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Validitas

No	Item Variabel		r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pengetahuan (X_1)	X1.1	0.792	0.1966	Valid
2		X1.2	0.813	0.1966	Valid
3		X1.3	0.653	0.1966	Valid
4		X1.4	0.657	0.1966	Valid
5	Religiusitas (X_2)	X2.1	0.489	0.1966	Valid
6		X2.2	0.796	0.1966	Valid
7		X2.3	0.835	0.1966	Valid
8		X2.4	0.757	0.1966	Valid
9	Lokasi (X_3)	X3.1	0.916	0.1966	Valid
10		X3.2	0.946	0.1966	Valid
11		X3.3	0.909	0.1966	Valid
12		X3.4	0.874	0.1966	Valid
13	Lingkungan Sosial (X_4)	X4.1	0.785	0.1966	Valid
14		X4.2	0.714	0.1966	Valid
15		X4.3	0.677	0.1966	Valid
16		X4.4	0.746	0.1966	Valid
17	Minat (Y)	Y1	0.846	0.1966	Valid
18		Y2	0.895	0.1966	Valid
19		Y3	0.937	0.1966	Valid
20		Y4	0.927	0.1966	Valid

Sumher : Diolah oleh peneliti (2019)

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel bebas dan terikat memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Adapun r_{tabel} yaitu dengan derajat kebebasan 98 dengan probabilitas 0,05 yakni 0.1966. derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) dinyatakan atas jumlah data yang diambil yakni 100 data sampel dikurang 2, jadi jumlah derajat kebebasan yakni 98 sampel. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan pada Tabel di bawah ini dapat menyimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* melebihi dari nilai batas atau nilai kritis yaitu 0,6. Oleh karena itu, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang andal (Reliabel).

Tabel 3
Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha's</i>	Nilai Kritis	Keterangan
1	Pengetahuan	0,709	0,6	Reliabel
2	Religiusitas	0,608	0,6	Reliabel
3	Lokasi	0,932	0,6	Reliabel
4	Lingkungan Sosial	0.691	0,6	Reliabel
5	Minat	0.922	0.6	Reliabel

Sumber : Diolah oleh peneliti (2019)

Uji Normalitas

Dari Tabel di bawah menunjukkan bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal.

Tabel 4
Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.06693365
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.055
	<i>Positive</i>	.028
	<i>Negative</i>	-.055
<i>Test Statistic</i>		.055
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

U

Sumber : Data diolah peneliti (2019)

Siti, Farid, Riza, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Lingkungan.....

Dari data tabel di bawah menunjukkan keseluruhan variabel masih menunjukkan nilai VIF di bawah nilai 10 dan *Tolerance* tidak kurang dari 0.1, artinya peneliti menyimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	Xpengetahuan	.507	1.973
	Xreligiusitas	.433	2.308
	Xlokasi	.734	1.363
	Xlingkungan sosial	.693	1.442

Sumber: Data diolah (2019)

Uji Heteroskedastisitas

Dari tabel di bawah menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	2.043	.976		2.093	.039
	Xpengetahuan	.000	.068	.001	.006	.995
	Xreligiusitas	-.058	.070	-.128	-.835	.406
	Xlokasi	.052	.054	.114	.972	.334
	Xlingkungan sosial	-.042	.047	-.106	-.879	.381

a. Dependent Variable: Yheteroskedastisitas

Sumber : Data diolah peneliti (2019)

Regresi Linier Berganda

Tabel 7
Regresi Linier Berganda

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.06693365
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.055
	<i>Positive</i>	.028
	<i>Negative</i>	-.055
<i>Test Statistic</i>		.055
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah peneliti (2019)

Tabel di atas merupakan hasil dari pengelolaan data menggunakan Software SPSS 25 maka regresi linear berganda adalah :

$$Y = -2,780 + 0,205x + 0,745x + 0,384x - 0,185x$$

Dari hasil pengujian regresi linear berganda di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Nilai Konstan

Pada regresi linear berganda di atas nilai konstantannya adalah -2,780. Artinya nilai variabel Minat (Y) sebesar -2,780 tanpa dipengaruhi oleh variabel independen.

b. Pengetahuan (X₁)

Dari persamaan regresi linear berganda di atas maka nilai koefisien variabel pengetahuan (X₁) yaitu sebesar 0,205, artinya setiap kenaikan satu satuan, maka variabel pengetahuan akan menaikkan nilai minat (Y) sebesar 0,205 atau sebesar 20,5% dengan asumsi model regresi tetap.

c. Religiusitas (X₂)

Pada persamaan regresi nilai variabel religiusitas (X₂) didapatkan nilai koefisien sebesar 0,745, nilai tersebut artinya setiap ada kenaikan satu satuan maka dapat menaikkan nilai (Y) sebesar 0,745 atau 74,5%

d. Lokasi (X₃)

Persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel lokasi (X₃) yakni sebesar 0,384, artinya variabel lokasi akan mempengaruhi variabel minat sebesar 0,384 setiap satu satuan atau sebesar 38,4% dengan asumsi model regresi adalah tetap.

e. Lingkungan Sosial (X_4)

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel lingkungan sosial (X_4) sebesar -0,185, artinya variabel ini akan mengurangi variabel Y sebesar 0,185 atau 18,5% pada setiap satu satuan.

Uji t

Tabel 8
Uji t (parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.716	.089
	Xpengetahuan	1.809	.074
	Xreligiusitas	6.420	.000
	Xlokasi	4.305	.000
	Xlingkungan sosial	-2.354	.021

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa hasil dari uji hipotesis keempat variabel yaitu sebagai berikut:

a. Hipotesis pertama

Dari Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai t pada variabel ialah sebesar 1,809 dan nilai signifikan ialah sebesar 0,074. Jika ditinjau secara statistic besaran Nilai t_{tabel} dengan sampel sebesar 98 maka probabilitas 0,05 ialah sebesar 1,9844, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,809 < 1,9844$) dan nilai signifikan ($0,074 > 0,05$) yang artinya variabel pengetahuan (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel minat (Y).

b. Hipotesis Kedua

Pada hasil pengujian didapatkan nilai t_{hitung} variabel sebesar 6,420 dan nilai signifikan sebesar 0,000, artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($6,420 > 1,9844$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan variabel religiusitas (X_2) berpengaruh positif terhadap minat (Y).

c. Hipotesis ketiga

Hasil pengujian menunjukan bahwa nilai t_{hitung} yaitu sebesar 4,305 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,305 > 1,9844$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel lokasi (X_3) berpengaruh positif terhadap minat (Y).

d. Hipotesis keempat

Dari hasil pengujian nilai t_{hitung} variabel lingkungan sosial (X_4) ialah sebesar -2,354 dan nilai signifikan sebesar 0,021, artinya nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,354 < -1,9844$) dan nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel lingkungan sosial (X_4) berpengaruh negatif dan signifikan.

Uji F

Tabel 9
Uji F (simultan)

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	833.801	4	208.450	46.821	.000 ^b
	Residual	422.949	95	4.452		
	Total	1256.750	99			

Sumber : Data diolah (2019)

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 46,821 dan nilai sig sebesar 0,000, sedangkan nilai F_{tabel} dengan probabilitas 0,05 yaitu sebesar 2,47. Artinya nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $46,821 > 2,47$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ keseluruhan variabel bebas (pengetahuan, religiusitas, lokasi, dan lingkungan sosial) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (minat).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.815 ^a	.663	.649	2.110

Sumber : Data diolah (2019)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R adalah 0,815, sedangkan untuk nilai koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,663, artinya keseluruhan variabel

bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu sebesar 66,3% sedangkan 33,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam model regresi penelitian ini. Adapun variabel yang memiliki pengaruh namun tidak ada dalam model regresi menurut peneliti ialah seperti variabel pelayanan, variabel tingkat pendapatan, dan variabel promosi.

KESIMPULAN

Hasil studi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat. Di lain sisi, religiusitas dan lokasi berpengaruh positif, sementara itu lingkungan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram. Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa pengetahuan, religiusitas, lokasi, dan lingkungan sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram.

DAFTAR PUSTAKA

- Arviyan, Angga Naufal. (2016). *Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*. (Skripsi). Yogyakarta. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Bank Aceh Syariah. (2018). Laporan Tahunan PT Bank Aceh. Banda Aceh.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iranati, Rahma Bellani Oktavindria. (2017). *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*. (Skripsi). Jakarta.
- Jalaluddin. (2010). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- Kotler, Philip. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan 2 Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia..
- Maghfiroh, Sayyidatul. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat. Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi volume 7. Nomor 3*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Oemar, Hamalik. (2001). *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Otoritas Jasa Keuangan (2018). *Statistik Bank Syariah*. www.ojk.go.id. Diakses pada tanggal 7 Desember 2019 pada pukul 14.39 WIB.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*.
- Purwanto, Aris. (2016). *Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*. (Skripsi). Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemitra, Andri. (2017). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Kualitatif dan R&D*). Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, Ujang. (2003). *Perilaku Konsumen*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Perilaku konsumen (panduan riset sederhana untuk mengenali konsumen)*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publising Service).